

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindak kebijakan (Moeleong Lexy J. 2002:112). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh faktor penyebab ketidaklengkapan administrasi klaim pasien jkn rawat inap di rumah sakit Panti Nirmala.

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (EA Putra, 2016). Teknik pengambilan sample dengan jumlah data ketidaklengkapan berkas administrasi klaim pasien JKN rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala. Teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur dan data excel RITL. Data excel RITL dianalisis dengan menggunakan rumus statistik persentase.

Rancangan pada penelitian ini menggunakan

a) Data

Data Ketidaklengkapan RITL Excel selama 3 bulan terakhir (Juli – September 2023);

b) Tujuan

Mengetahui alur klaim rawat inap pasien JKN dan faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala

c) Sampel

Dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN yang tidak lengkap di Rumah Sakit Panti Nirmala dalam periode Juli – September 2023.

d) Teknik Pengumpulan Data

Melalui wawancara tidak terstruktur dan observasi data excel RITL administrasi klaim selama periode Juli – September 2023.

e) Metode Analisis Data

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiarto (2017), variable penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variable tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu.

Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel tidak terikat. Variabel terikat pada penelitian ini terdapat pada ketidaklengkapan berkas klaim rawat inap dalam 3 bulan terakhir (Juli – September 2023). Ketidaklengkapan berkas rawat inap ini terdiri dari administrasi kepesertaan, administrasi pelayanan, dan administrasi penunjang. Variabel tidak terikat pada penelitian ini terdiri dari data lengkap berkas klaim rawat inap.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu (Nazir,1999).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator, Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian
Administrasi Kepesertaan	SEP Rawat Inap harus ada tanda tangan pasien/ keluarga pasien, Rujukan dari fasilitas kesehatan lain (bila pasien dirujuk ke RSPN, Fotokopi SEP dan formulir merujuk pasien (bila pasien dirujuk ke rumah sakit lain dan harus ada	Instrumen yang digunakan adalah data excel ketidaklengkapan berkas administrasi klaim pasien rawat inap

	stempel rumah sakit yang dituju). (Peraturan BPJS No 7 Pasal 20)	
Administrasi Pelayanan	Fotokopi Surat Pengantar Rawat Inap bila lewat poli spesialis/ pengantar dokter, a. Asesmen awal keperawatan IGD (bila pasien MRS lewat IGD), b. Asesmen medis awal IGD (bila pasien MRS Lewat IGD), Lembar casemix yang sudah diisi lengkap, Resume pemulangan pasien (RM 32) yang sudah diisi lengkap (tulisan jelas dan terbaca), Asesmen awal medis rawat inap DPJP, Salinan Laporan operasi (operasi THR dan TKR sertakan barcode alat), Lembar konsul (bila ada), Fotokopi protokol obat (surat permintaan jaminan pelayanan khusus obat sitostatika), resep obat khusus yang sudah diisi lengkap (untuk pasien kemoterapi, thalassemia, hemofilia, IMA terapi streptokinase), Lembar observasi ICU dan Informed consent pemasangan ventilator (Bila ada	Instrumen yang digunakan adalah data excel ketidaklengkapan berkas administrasi klaim pasien rawat inap

	<p>pelayanan), Fotokopi proses hemodialisa (bila ada pelayanan), Untuk pasien meninggal, fotokopi surat kematian yang sudah diisi lengkap termasuk nomor surat kematian, Pasien dengan trauma bukan KLL: fotokopi lembar kronologis yang diisi lengkap oleh pasien dan/ atau keluarga pasien, Pasien dengan trauma Kasus KLL (baik kecelakaan tunggal maupun kecelakaan ganda): surat laporan kepolisian dan surat keterangan penjaminan Jasa Raharja, Kelengkapan berkas RM lainnya untuk pasien dengan diagnosis/ tindakan tertentu, Kelengkapan penunjang lainnya untuk pasien dengan diagnosis/ tindakan tertentu. (Peraturan BPJS No 7 Pasal 20)</p>	
<p>Administrasi Penunjuang Medis</p>	<p>Fotokopi dokumen medis tranfusi darah (bila ada pelayanan), Fotokopi proses hemodialisa (bila ada pelayanan), Hasil Pemeriksaan Penunjang yang</p>	<p>Instrumen yang digunakan adalah excel ketidaklengkapan berkas administrasi klaim pasien rawt inap peserta BPJS Kesehatan dalam tiga</p>

	mendukung penegakan diagnosis sesuai resume pulang (laboratorium, radiologi, hasil PA, hasil endoskopi). (Peraturan BPJS No 7 Pasal 20)	bulan (Juli – Sep 2023) di Rumah Sakit Panti Nirmala
--	---	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan 250 data administrasi klaim rawat inap yang tidak lengkap dari total jumlah 1.602 data administrasi klaim rawat inap selama 3 bulan terakhir (Juli – September 2023).

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari berkas administrasi klaim rawat inap yang tidak lengkap. Berkas administrasi klaim rawat inap tersebut terdiri dari : administrasi kepesertaan; administrasi pelayanan; administrasi penunjang medis.

Sampel dalam penelitian ini yaitu dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN yang tidak lengkap di Rumah Sakit Panti Nirmala dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

1. Kriteria Inklusi

Pasien JKN rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala

2. Kriteria Eksklusi

a. Pasien JKN Rawat Jalan

b. Pasien JKN ODC

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah pengambilan sampel berdasar.

Dengan sampel Data Excel RITL pada bulan Juli-September 2023 terkait ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim pasien JKN rawat inap sejumlah 250 dokumen.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yaitu peneliti sendiri atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan mudah diolah (2006:41). Untuk menunjang penelitian ini, peneliti membutuhkan instrument penelitian yaitu dengan telaah data penelitian.

Analisis data penelitian menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara telaah data terhadap indikator yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala.

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut berupa excel ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap selama 3 bulan terakhir (Juli – September).

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:195) data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data, dalam arti melalui media sebagai perantaranya. Maka data sekunder dalam penelitian ini adalah table ketidaklengkapan berkas administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala.

Pada tahap ini peneliti melakukan telaah data terhadap data ketidaklengkapan berkas administrasi klaim rawat inap pasien JKN di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Panti Nirmala.

Dengan tahap pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap Penelitian
 - a. Mengajukan studi pendahuluan dari institusi ke lahan penelitian untuk melakukan penelitian
 - b. Melakukan telaah data terhadap ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN di bagian Rekam Medis melalui excel selama periode Juli – September 2023.
 - c. Melakukan identifikasi data ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN selama periode bulan Juli-September 2023 melalui data excel RITL.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengambilan data excel RITL ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim pasien JKN rawat inap selama periode Juli – September 2023.
 - b. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim pasien JKN rawat inap selama periode Juli – September 2023 melalui data excel RITL.
3. Tahap Akhir
 - a. Proses identifikasi faktor-faktor ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala.

- b. Data excel kemudian diolah menjadi laporan.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Juni 2024

3.5.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dibagian Rekam Medis di Rumah Sakit Panti Nirmala. Rumah Sakit Panti Nirmala yang beralamatkan di Jalan Kebalen Wetan No.2-8, Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Analisis Data

Pada penelitian deskriptif kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistic. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Analisis data penelitian diperoleh dari tabel excel ketidaklengkapan berkas administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala.

2. Identifikasi Berdasarkan Faktor Ketidaklengkapan

Poerwadinata menjelaskan jika pengertian identifikasi adalah bentuk penentuan yang bisa dihasilkan dari adanya penetapan identitas seseorang atau benda dalam penanganan masalah sosial tertentu. Identifikasi pada kasus ini adalah mengidentifikasi data ketidangelengkapan berkas administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah sakit Panti Nirmala

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum (Ghozali, 2016).

3.7 Etika Penelitian

Membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah yang bermanfaat. Peneliti memiliki kode etik dimana wajib menjelaskan fenomena / fakta apa adanya serta dilarang memanipulasi data dengan tujuan apapun. Ketepatan hati harus dimiliki peneliti agar bebas dari keberpihakan terhadap salah satu golongan manapun yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Proses pencarian kebenaran ilmiah harus menjunjung tinggi sikap ilmiah yaitu kritis, logis, dan empiris. Kritis adalah pencairan kebenaran yang terbuka untuk diuji, logis memiliki landasan yang berpikir yang masuk akal dan empiris memiliki bukti nyata dan abash.

Melakukan penelitian untuk kepentingan umum dan keselamatan kehidupan berlandaskan tujuan mulia. Pencapaian tujuan mulia peneliti perlu melakukan beberapa hal yaitu : 1) Menyusun pikiran dan konsep penelitian dan dikomunikasikan ke masyarakat luas dalam bentuk diskusi guna memperoleh umpan balik atau masukan; 2) memilih, merancang dan menggunakan bahan serta alat secara maksimal; 3) menggunakan pendekatan, Teknik dan prosedur serta tepat sasaran; 4) menolak melakukan penelitian yang dapat merendahkan martabat peneliti.

Mengelola sumber daya keilmuan dengan rasa tanggung jawab. Penelitian dilakukan dengan asas manfaat yang berarti hemat dan efisien baik dalam penggunaan dana dan sumber lainnya, menjaga proses penelitian dengan meminimalisir kecelakaan bahan maupun lingkungan yang dapat merugikan kepentingan umum dan lingkungan. Selain itu, peneliti bertanggung jawab terhadap

hasil penelitian sehingga memungkinkan peneliti lain untuk mereproduksi agar dapat memperbandiugkan kendalanya serta keabsahannya.